

Judul Buku: Informasi Pasar

Kode/Tahun: 2008 / 65

Direktorat/bagian: Direktorat

Edisi Juli 2008

BULETIN INFORMASI PASAR





A. Gabah Kering Panen (GKP)

Perkembangan harga rata-rata mingguan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 2.203,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 2.459,-/kg (minggu IV Juni). Harga mingguan terendah terjadi di Kulonprogo pada minggu I Mei yaitu Rp. 1.990,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Tanggamus pada minggu III Juni sebesar Rp. 2.850,-/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Rata2 Juni '07	Jun'08/ Jun'07 (%)	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tapanuli Selatan	2,300	2,300	2,250	2,350	2,300	2,350	2,350	2,450	2,425	2,394	2,280	4.99	4.08
2	Tanggamus	2,379	2,500	2,600	2,720	2,550	2,800	2,840	2,850	2,800	2,823	1,932	46.09	10.70
3	Sukoharjo	2,257	2,250	2,263	2,300	2,267	2,300	2,325	2,350	2,350	2,331	2,193	6.30	2.82
4	Kulonprogo	1,990	2,350	2,350	2,350	2,260	2,350	2,350	2,350	2,350	2,350	2,100	11.90	3.98
5	Jember	2,225	2,260			2,243	2,400	2,400	2,400	2,450	2,413	1,984	21.60	7.58
6	Hulu Sungai Utara	2,356	2,450	2,450	2,450	2,426	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,223	12.46	3.03
7	Pinrang	2,080	2,100	2,100	2,100	2,095	2,100	2,200	2,275	2,300	2,219	2,031	9.24	5.91
8	Lombok Tengah	2,040	2,140	2,200	2,300	2,170	2,300	2,400	2,400	2,500	2,400	2,181	10.04	10.60
Rata-rata		2,203	2,294	2,316	2,367	2,289	2,388	2,421	2,447	2,459	2,429	2,116	14.80	6.10

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Harga rata-rata bulanan GKP di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni adalah Rp 2.429,-/kg naik sebesar 6,10% dibandingkan dengan bulan Mei yaitu Rp. 2.289,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2007 yaitu Rp. 2.116,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 14.80%.

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa pada bulan Mei harga rata-rata bulanan terendah terjadi di Pinrang yaitu Rp. 2.095,-/kg dan harga tertinggi di Tanggamus sebesar

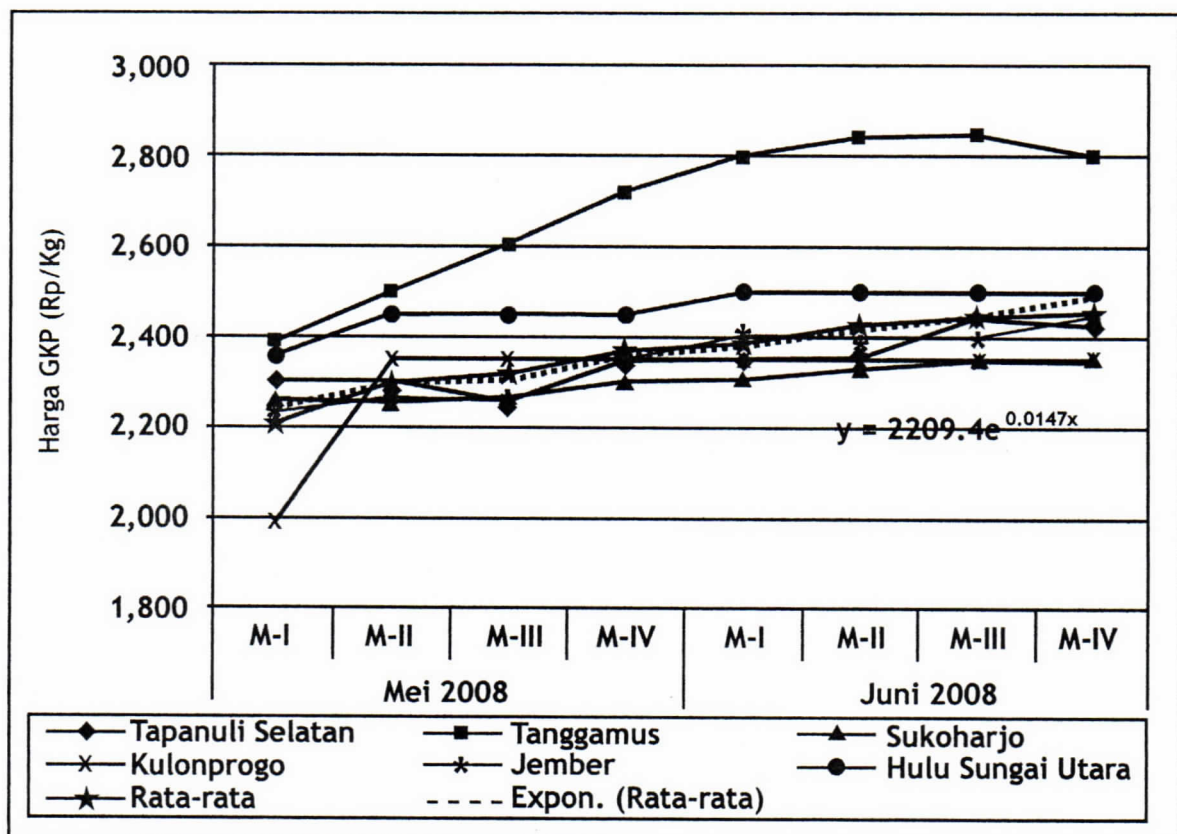


Rp. 2.550,-/kg, sedangkan pada bulan Juni harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Pinrang dan Tanggamus masing-masing sebesar Rp. 2.219,-/kg dan Rp. 2.823,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan GKP selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 1.47%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

B. Beras

Perkembangan harga rata-rata mingguan beras di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 4.421,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 4.622,-/kg (minggu II Juni). Harga mingguan terendah terjadi di Kulonprogo pada minggu I Mei 2008 yaitu Rp.3.800,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Tapanuli Selatan pada minggu III Juni sebesar Rp. 5.650,-/kg.

Harga rata-rata bulanan beras di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni adalah Rp. 4.600,-/kg sedangkan pada bulan Mei Rp. 4.491,-/kg atau meningkat sebesar 2.42%. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2007 yaitu Rp. 4.167,-/kg, terjadi peningkatan harga sebesar 10.37%.

Tabel 2. Perkembangan Harga Beras di Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Rata2 Juni '07	Jun'08/ Jun'07 (%)	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tapanuli Selatan	5,500	5,440	5,275	5,450	5,416	5,500	5,500	5,650	5,475	5,531	5,000	10.63	2.12
2	Tanggamus	4,186	4,150	4,200	4,460	4,249	4,650	4,600	4,563	4,500	4,578	3,930	16.49	7.75
3	Sukoharjo	4,620	4,850	4,800	4,700	4,743		4,850	4,567	4,700	4,706	4,342	8.38	-0.78
4	Kulonprogo	3,800	4,350	4,350	4,350	4,213	4,350	4,350	4,350	4,350	4,350	4,063	7.06	3.26
5	Jember	4,500	4,540			4,520	4,725	4,700	4,600	4,600	4,656	3,932	18.42	3.01
6	Hulu Sungai Utara	4,000	4,000	4,100	4,100	4,050		4,300	4,300	4,300	4,300	4,002	7.45	6.17
7	Pinrang	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,200	4,200	4,200	4,150	3,935	5.46	3.75
8	Lombok Tengah	4,340	4,450	4,338	4,300	4,357	4,300	4,400	4,500	4,550	4,438	4,050	9.57	1.85
9	DKI (PIBC)	4,543	4,636	4,688	4,700	4,642	4,650	4,700	4,700	4,700	4,688	4,252	10.24	0.99
Rata-rata		4,421	4,491	4,469	4,508	4,491	4,596	4,622	4,603	4,597	4,600	4,167	10.37	2.42

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan beras terendah pada bulan Mei terjadi di Pinrang yaitu Rp. 4.000,-/kg dan harga tertinggi di Tapanuli Selatan sebesar Rp. 5.416,-/kg sedangkan pada bulan Juni harga terendah dan tertinggi

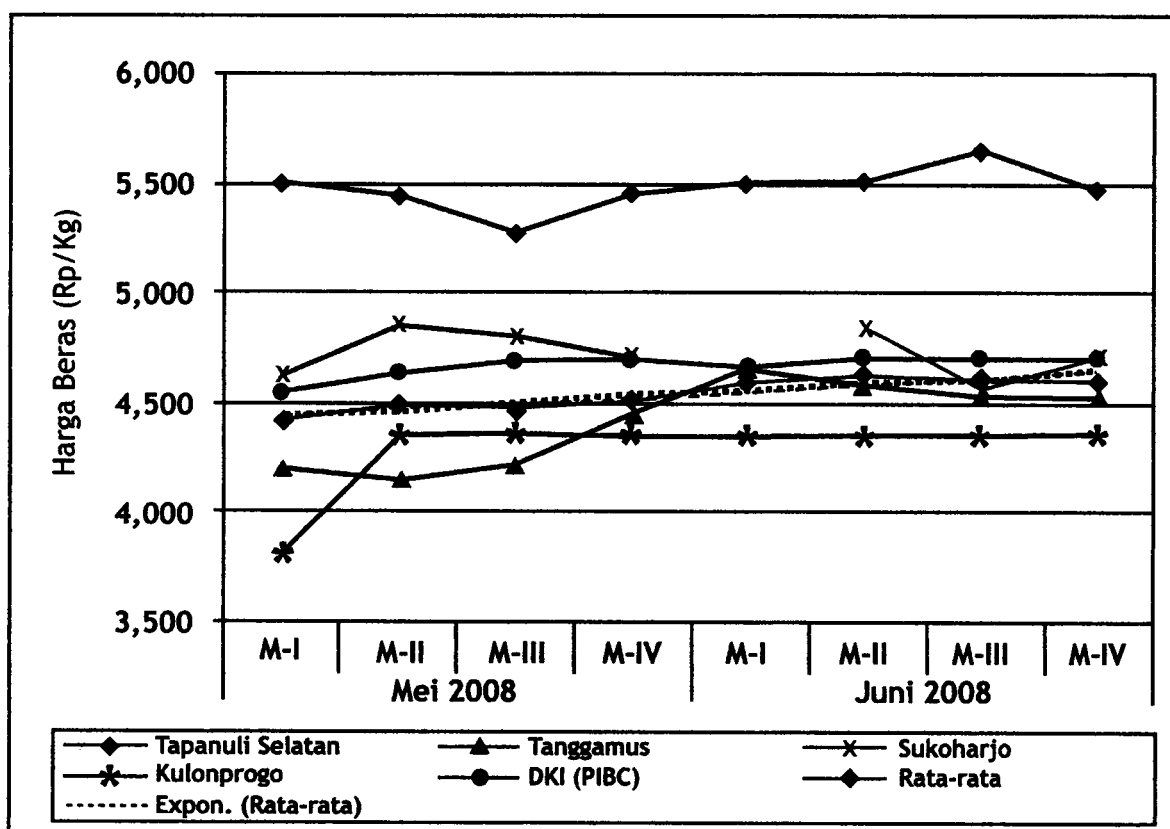


juga terjadi di Pinrang dan Tapanuli Selatan masing-masing sebesar Rp. 4.150,-/kg dan Rp. 5.531,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan beras selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 0,62%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan beras di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

C. Jagung Kuning

Perkembangan harga rata-rata mingguan jagung kuning di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 1.585,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 1.733,-/kg (minggu III Juni). Harga mingguan terendah terjadi di Lampung Timur pada minggu I - III Mei yaitu Rp. 1.350,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Malang pada minggu III Bulan Juni sebesar Rp. 1.900,-/kg.

Harga rata-rata bulanan jagung kuning di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni adalah Rp 1.679,-/kg meningkat 4.13% dibandingkan dengan bulan Mei yaitu Rp. 1.613,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2007 yaitu Rp. 1.995,-/kg terjadi penurunan harga sebesar 15.82%.

Tabel 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Rata2 Juni '07	Jun'08/ Jun'07 (%)	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lampung Timur	1,350	1,350	1,350	1,425	1,369	1,450	1,450	1,450	1,450	1,450	1,942	-25.33	5.94
2	Bandung	1,679	1,733	1,800	1,838	1,762	1,750	1,730	1,850	1,820	1,788	1,908	-6.32	1.43
3	Malang	1,700	1,700	1,700	1,700	1,700	1,750	1,750	1,900	1,800	1,800	2,125	-15.29	5.88
Rata-rata		1,585	1,600	1,619	1,646	1,613	1,650	1,643	1,733	1,690	1,679	1,995	-15.82	4.13

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

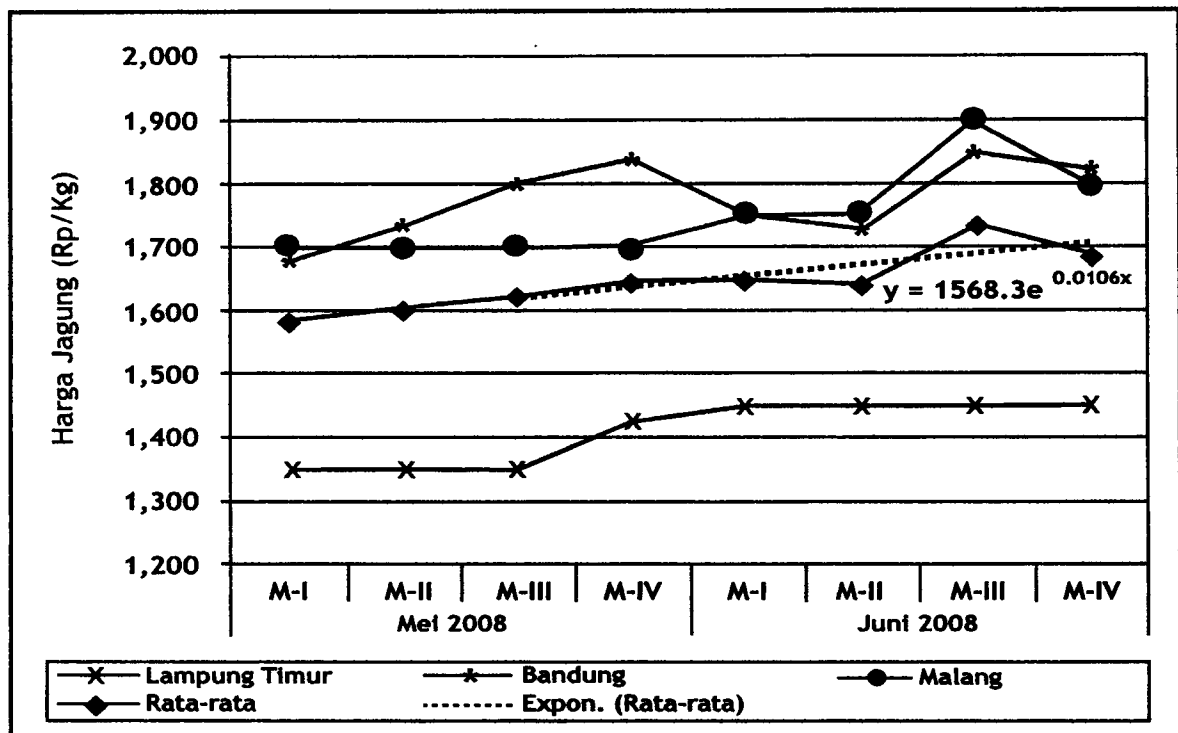
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Mei terjadi di Lampung Timur yaitu Rp. 1.369,-/kg dan harga tertinggi di Bandung sebesar Rp. 1.762,-/kg sedangkan pada bulan Juni harga terendah juga terjadi di Lampung Timur yaitu Rp. 1.450,-/kg dan harga tertinggi di Malang sebesar Rp. 1.800,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan jagung kuning selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 1.06%.



Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan jagung kuning di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

D. Kedelai

Perkembangan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi di Jawa Tengah dan Jawa Timur selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 6.000,-/kg (minggu I Juni) sampai dengan Rp. 6.498,-/kg (minggu I Mei). Harga mingguan terendah terjadi di Jember pada Minggu IV Juni yaitu Rp. 5.100,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Grobogan pada minggu II bulan Juni sebesar Rp. 6.750,-/kg.

Harga rata-rata bulanan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni adalah Rp. 6.136,-/kg, turun sekitar 4.63% dibandingkan dengan bulan Mei yaitu Rp. 6.434,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2007 yaitu Rp. 4.208,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 45.81%.

Tabel 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Rata2 Juni '07	Jun'08/ Jun'07 (%)	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Wonogiri	6,600	6,600	6,500	6,500	6,550		6,500	6,590	6,550	6,547	3,845	70.26	-0.05
2	Grobogan	6,720	6,583	6,375	6,640	6,580	6,633	6,750	6,575	6,613	6,643	4,623	43.69	0.96
3	Jember	5,670	5,650	5,700	5,410	5,608	5,367	5,230	5,183	5,100	5,220	4,134	26.27	-6.91
	Rata-rata	6,498	6,278	6,192	6,183	6,434	6,000	6,160	6,116	6,088	6,136	4,208	45.81	-4.63

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

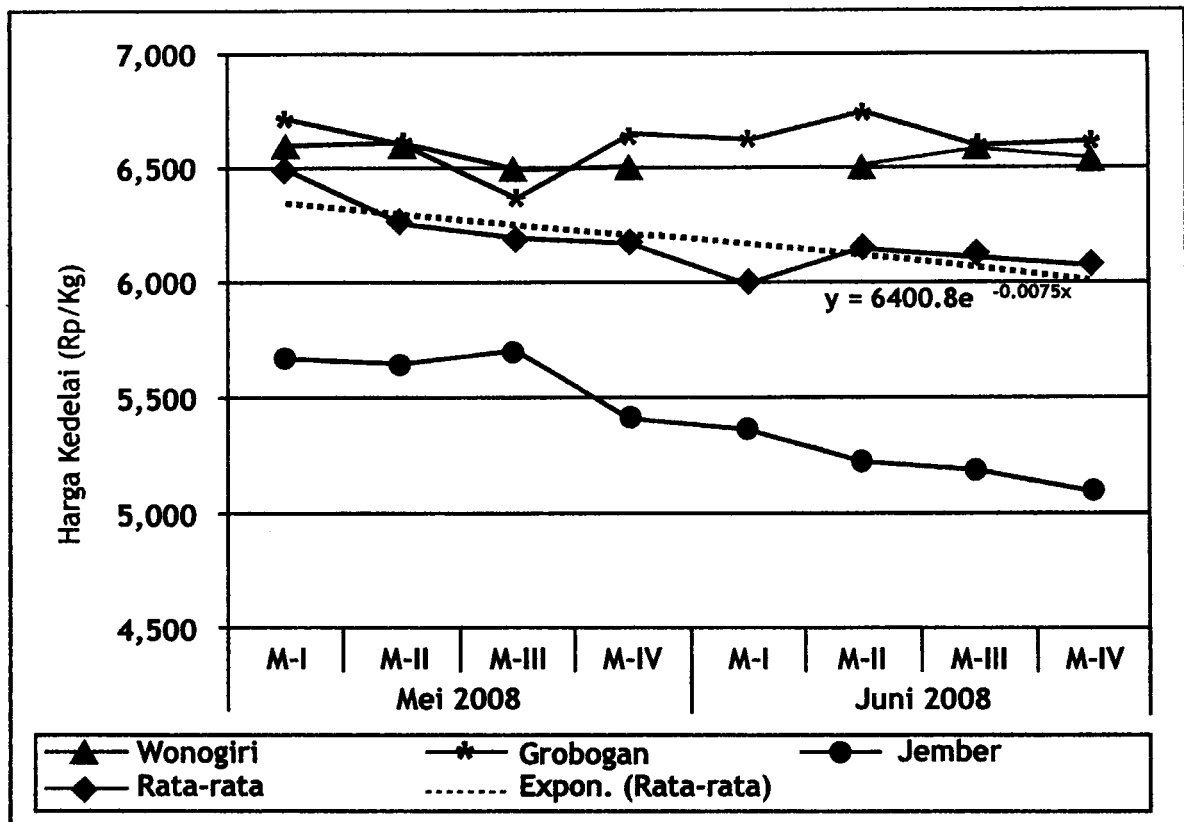
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Mei terjadi di Jember yaitu Rp. 5.608,-/kg dan harga tertinggi di Grobogan sebesar Rp. 6.580,-/kg sedangkan pada bulan Juni harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Jember dan Grobogan masing-masing sebesar Rp. 5.220,-/kg dan Rp. 6.643,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kedelai selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung turun dengan trend sebesar 0.75%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut ini :



Gambar 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

E. Bawang Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 7.818,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 8.469,-/kg (minggu II Juni). Harga mingguan terendah terjadi di Bantul pada Minggu I - II dan IV Mei yaitu Rp. 5.540,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Kendal pada minggu I - II Juni sebesar Rp. 10.500,-/kg.

Harga rata-rata bulanan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2008 adalah Rp. 8.276,-/kg, meningkat 2% dibandingkan

dengan bulan Mei yaitu Rp. 8.128,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2007 yaitu Rp. 4.086,-/kg terjadi peningkatan harga yang sangat besar yaitu 103%.

Tabel 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Rata2 Juni '07	Jun'08/ Jun'07 (%)	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Kuningan	8,000	8,520	9,300	9,300	8,780	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	4,330	108	3
2	Cirebon	8,500	9,000	8,000	8,000	8,375	8,333	8,333	8,333	8,333	8,333	3,760	122	-1
3	Kendal	8,750	9,900	11,250	11,500	10,350	10,500	10,500	9,500	9,500	10,000	4,775	109	-3
4	Brebes	8,300	7,200	7,363	7,550	7,603	8,350	8,613	8,167	6,650	7,945	3,690	115	4
5	Bantul	5,540	5,540	5,500	5,540	5,530	5,850	5,900	6,000	6,660	6,103	3,875	57	10
Rata-rata		7,818	8,032	8,283	8,378	8,128	8,407	8,469	8,200	8,029	8,276	4,086	103	2

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

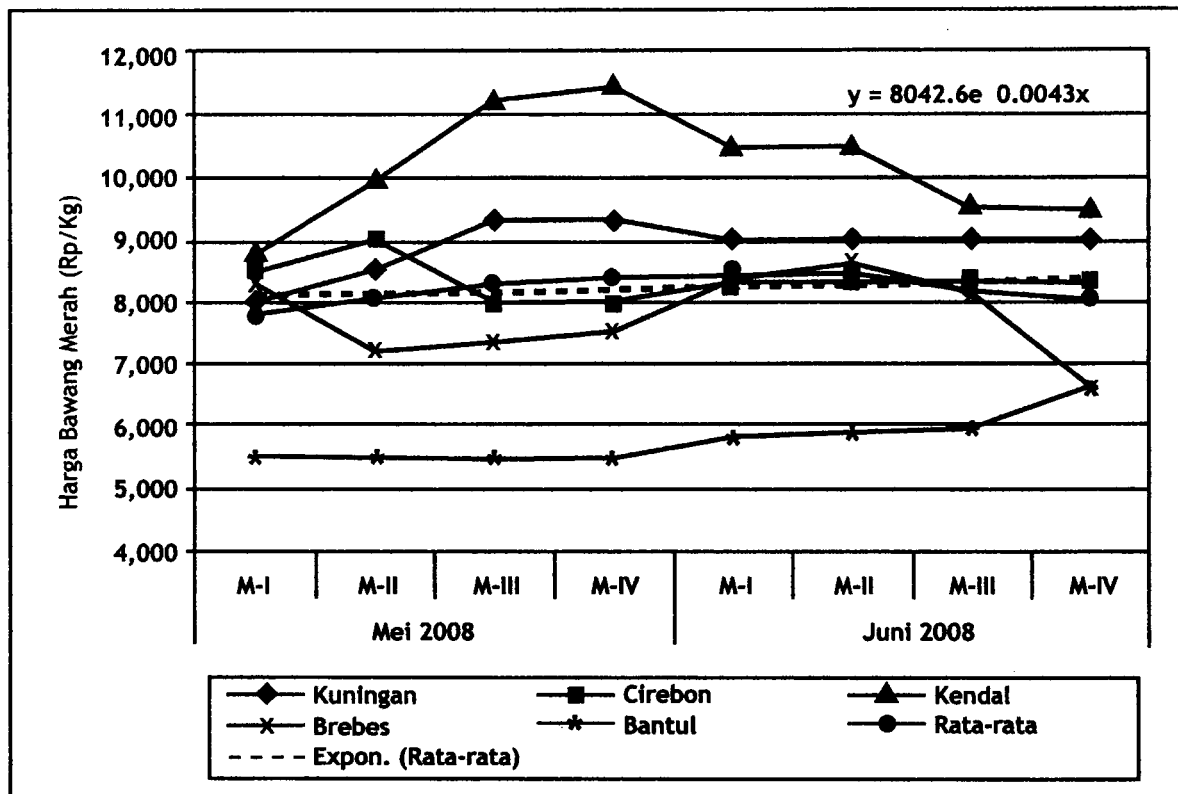
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Mei terjadi di Bantul yaitu Rp. 5.530,-/kg dan harga tertinggi di Kendal sebesar Rp. 10.350,-/kg sedangkan pada bulan Juni harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Bantul dan Kendal masing-masing sebesar Rp. 6.103,-/kg dan Rp. 10.000,-/kg

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan bawang merah selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 0,43%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

F. Cabe Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 7.833,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 11.067,-/kg (minggu II Juni). Harga terendah terjadi di Ciamis pada minggu I Mei yaitu Rp. 6.600,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Kediri pada minggu II Mei sebesar Rp. 11.400,-/kg.

Harga rata-rata bulanan Cabe Merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni adalah Rp 9.506,-/kg meningkat 10% dibandingkan dengan bulan Mei yaitu Rp. 8.650,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2007 yaitu Rp. 8.700,-/kg terjadi peningkatan harga sebesar 9%.



Tabel 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Rata2 Juni '07	Jun'08/ Jun'07 (%)	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tasikmalaya	7,800	10,000	9,000	8,000	8,700	9,000	9,000	8,125	7,000	8,281	8,660	-4	-5
2	Ciamis	6,600	6,800	8,000	8,400	7,450	9,000	14,200	11,000	11,000	11,300	9,500	19	52
3	Kediri	9,100	11,400	10,200	8,500	9,800	8,500	10,000	9,250	8,000	8,938	7,940	13	-9
Rata-rata		7,833	9,400	9,067	8,300	8,650	8,833	11,067	9,458	8,667	9,506	8,700	9	10

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

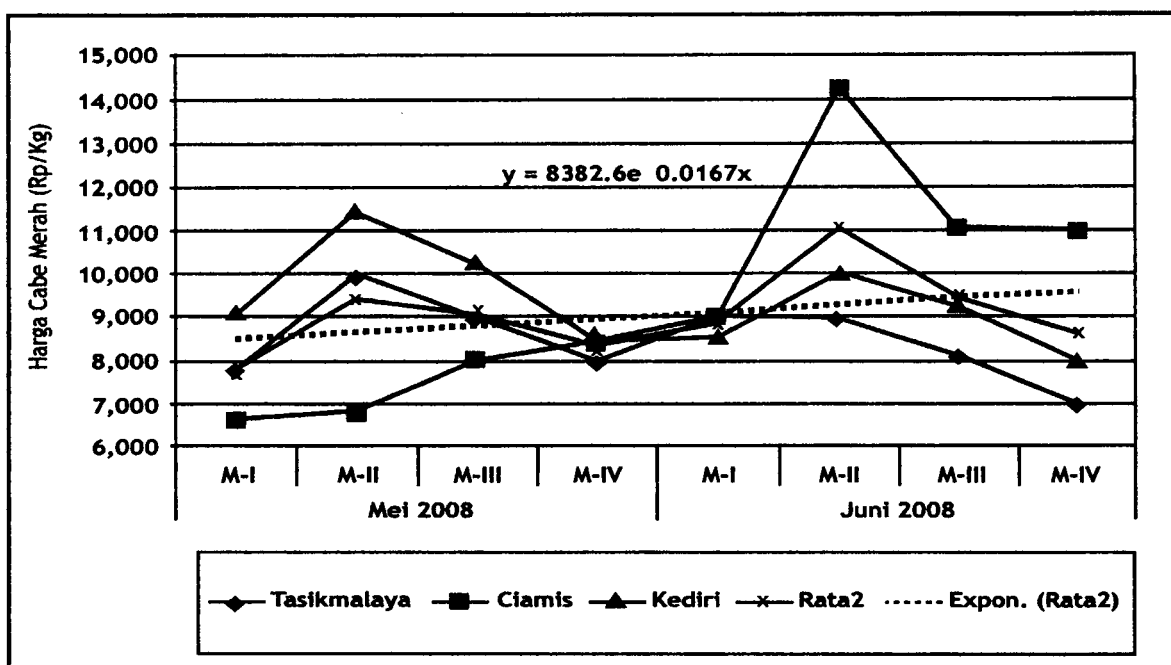
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Mei terjadi di Ciamis yaitu Rp. 7.450,-/kg dan harga tertinggi di Kediri sebesar Rp. 9.800,-/kg sedangkan pada bulan Juni harga terendah terjadi di Tasikmalaya yaitu Rp. 8.281,-/kg dan harga tertinggi di Ciamis sebesar Rp. 11.300,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, rata-rata harga mingguan cabe merah selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung naik, dengan trend sebesar 1,67%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

G. Kakao Unfermented

Perkembangan harga rata-rata mingguan kakao unfermented di kabupaten sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 14.791,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 16.818,-/kg (minggu IV Juni). Harga mingguan terendah terjadi di Cilacap pada minggu I Mei yaitu Rp. 9.000,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong pada minggu IV Juni sebesar Rp. 25.500,-/kg.

Harga rata-rata bulanan kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni adalah Rp 15.930,-/kg meningkat 6,34% dibandingkan dengan bulan Mei yaitu Rp. 14.980,-/kg. Penurunan harga terjadi di Aceh Tengah sebesar 8,82% dan Tana Toraja 5,88%. Di kabupaten Sanggau dan Kuantan Singingi tidak terjadi perubahan harga, sedangkan di kabupaten lainnya terjadi peningkatan harga, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong sebesar 14,89%.

Tabel 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV		
1	Aceh Tengah	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	15,000	15,000	15,000	17,000	15,500	-8.82
2	Cilacap	9,000	10,000	10,000	10,000	9,750	10,000	11,000	11,000	11,000	10,750	10.26
3	Lebak	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	13,000	13,000	13,000	12,500	13.64
4	Pacitan	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,500	13,500	16,000	14,000	7.69
5	Sanggau	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	0.00
6	Kuantan Singingi	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00
7	Parigi Moutong	20,700	20,700	20,600	20,600	20,650	22,500	23,500	23,400	25,500	23,725	14.89
8	Tana Toraja	12,000	14,000	13,000	12,000	12,750	12,000	12,000	12,000	12,000	12,000	-5.88
9	Luwu Timur	16,000	18,500	18,500	18,500	17,875	19,000	19,500	20,000	20,500	19,750	10.49
10	Kolaka	21,000	20,000	20,000	20,000	20,250	21,000	21,000	24,000	24,000	22,500	11.11
11	Barito Utara	14,000	12,000	14,000	14,000	13,500	14,000	14,000	17,000	17,000	15,500	14.81
Rata-rata		14,791	15,018	15,100	15,009	14,980	15,136	15,591	16,173	16,818	15,930	6.34

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

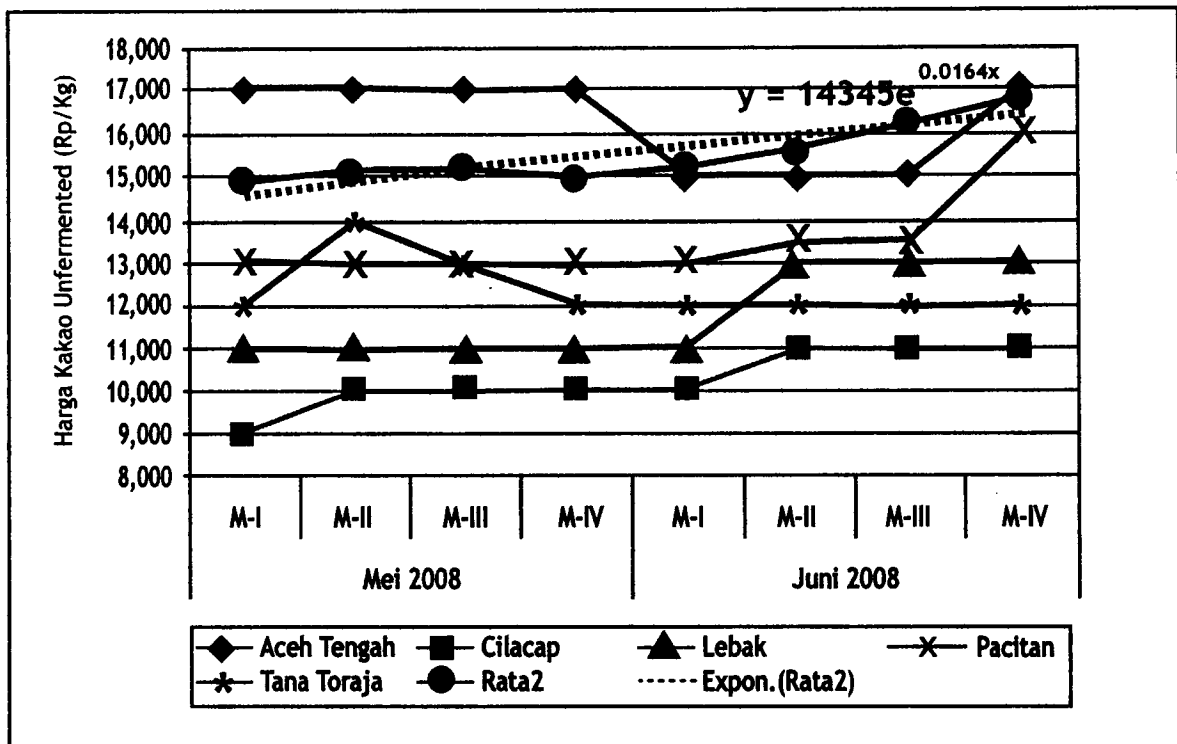
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Mei terjadi di Cilacap yaitu Rp. 9.750,-/kg dan tertinggi di Parigi Moutong sebesar Rp. 20.650,-/kg, sedangkan pada bulan Juni harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Cilacap dan Parigi Moutong masing-masing sebesar Rp. 10.750,-/kg dan Rp. 23.725,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kakao unfermented selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung naik, dengan trend sebesar 1,64%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut ini :



Gambar 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/ Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

H. Kopi Robusta

Perkembangan harga rata-rata mingguan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 16.220,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 17.350,-/kg (minggu II Juni). Harga mingguan terendah terjadi di Kuantan Singingi selama bulan Mei - Juni yaitu Rp. 6.000,-/ kg dan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong pada minggu I - II Juni sebesar Rp. 25.000,-/kg.

Harga rata-rata bulanan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni adalah Rp 17.103,-/kg meningkat 4,28% dibandingkan dengan bulan Mei yaitu Rp. 16.400,-/kg. Penurunan harga terjadi di Merangin sebesar 0,78% dan Muara Enim 3,39%. Di kabupaten Kuantan Singingi dan Nunukan tidak terjadi

perubahan harga, sedangkan di kabupaten lainnya terjadi peningkatan harga, dengan peningkatan harga tertinggi terjadi di Kutai Timur sebesar 19,69%.

Tabel 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV		
1	Aceh Tengah	18,000	19,000	19,000	19,000	18,750	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	1.33
2	Kuantan Singingi	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	0.00
3	Lahat	14,000	13,000	13,000	13,000	13,250	13,000	14,000	14,000	15,000	14,000	5.66
4	Merangin	16,200	16,300	16,500	15,000	16,000	16,000	16,500	16,000	15,000	15,875	-0.78
5	Cilacap	17,000	17,000	17,000	18,000	17,250	18,000	19,000	19,000	19,000	18,750	8.70
6	Nunukan	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	0.00
7	Parigi Moutong	21,000	21,000	23,500	23,500	22,250	25,000	25,000	22,000	24,000	24,000	7.87
8	Muara Enim	14,000	15,000	15,000	15,000	14,750	14,000	14,000	14,000	15,000	14,250	-3.39
9	Kutai Timur	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	20,000	20,000	18,300	18,300	19,150	19.69
10	Tana Toraja	22,000	23,000	20,000	22,000	21,750	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	1.15
Rata-rata		16,220	16,430	16,400	16,550	16,400	17,100	17,350	16,830	17,130	17,103	4.28

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

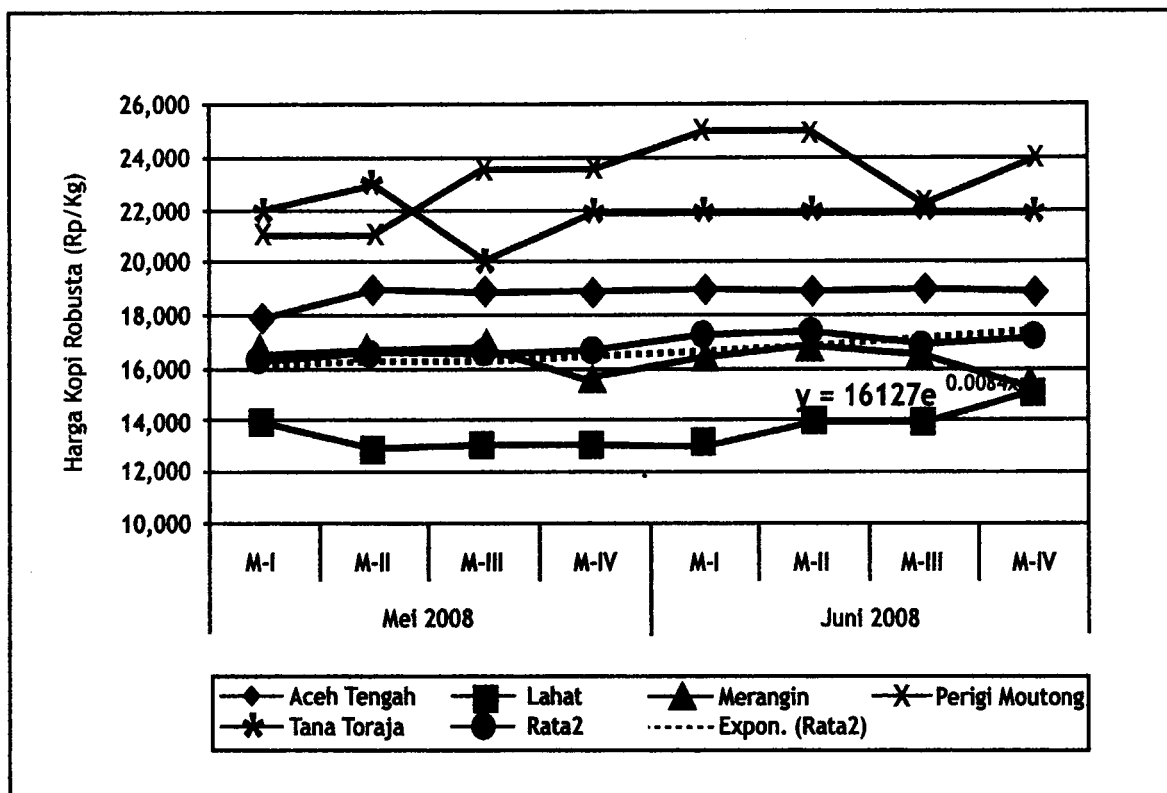
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Mei terjadi di Kuantan Singingi yaitu Rp. 6.000,-/kg dan tertinggi di Parigi Moutong sebesar Rp. 22.250,-/kg, sedangkan pada bulan Juni harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Kuantan Singingi dan Parigi Moutong masing-masing sebesar Rp. 6.000,-/kg dan Rp. 24.000,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kopi robusta selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 0,84%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut ini :



Gambar 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

I. Ayam Broiler

Perkembangan harga rata-rata mingguan ayam broiler hidup di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 11.891,-/kg Berat Hidup (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 12.416,-/kg BH (minggu IV Juni). Harga mingguan terendah terjadi pada minggu I - II Mei dan minggu II Juni di Muaraenim yaitu Rp. 9.000,-/Kg BH sedangkan harga tertinggi terjadi pada minggu II - IV Juni di Kabupaten Lampung Selatan sebesar Rp. 16.000,-/kg BH.

Harga rata-rata bulanan ayam broiler di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni adalah Rp. 12.115,-/kg BH meningkat sebesar 0.60% dibandingkan dengan bulan Mei yaitu Rp. 12.044,-/kg BH. Kenaikan harga yang cukup besar



terjadi di Muaraenim (20,43%) dan Lampung Selatan (8,62%); sedangkan penurunan harga yang cukup besar terjadi di Blitar (-10,70%) dan Blora (-9,09%). Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2007 yaitu Rp. 9.828,-/Kg BH, terjadi peningkatan harga sebesar 23,27%.

Tabel 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg BH)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Rata2 Juni '07	Jun'08/ Jun'07 (%)	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	13,400	14,000	15,500	15,500	14,600	15,500	14,100	12,500	14,700	14,200	10,450	35.89	-2.74
2	Muaraenim	9,000	9,000	12,180	13,000	10,795	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	8,887	46.28	20.43
3	Lampung Selatan	14,000	14,000	15,000	15,000	14,500	15,000	16,000	16,000	16,000	15,750	13,247	18.89	8.62
4	Lampung Tengah	10,000	11,000	11,200	11,520	10,930	12,000	12,000	11,760	11,400	11,790	10,000	17.90	7.87
5	Bogor	13,340	13,080	12,140	11,560	12,530	11,700	12,620	11,920	12,480	12,180	9,417	29.34	-2.79
6	Sukabumi	12,240	11,700	11,500	12,000	11,860	11,700	11,800	11,400	11,800	11,675	9,490	23.02	-1.56
7	Bandung	10,800	11,700	10,700	10,880	11,020	10,500	11,000	11,000	11,300	10,950	9,240	18.51	-0.64
8	Blora	12,000	12,000	10,000	10,000	11,000	10,000	9,000	10,000	11,000	10,000	8,433	18.58	-9.09
9	Blitar	11,200	11,800	10,800	10,320	11,030	9,600	9,600	9,600	10,600	9,850	7,720	27.59	-10.70
10	Tangerang	12,420	12,300	11,800	11,740	12,065	11,680	11,600	11,920	12,300	11,875	10,227	16.11	-1.57
11	Maros	12,400	12,200	12,000	12,000	12,150	12,000	12,000	12,000	12,000	12,000	11,000	9.09	-1.23
Rata-rata		11,891	12,071	12,075	12,138	12,044	12,062	12,065	11,918	12,416	12,115	9,828	23.27	0.60

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

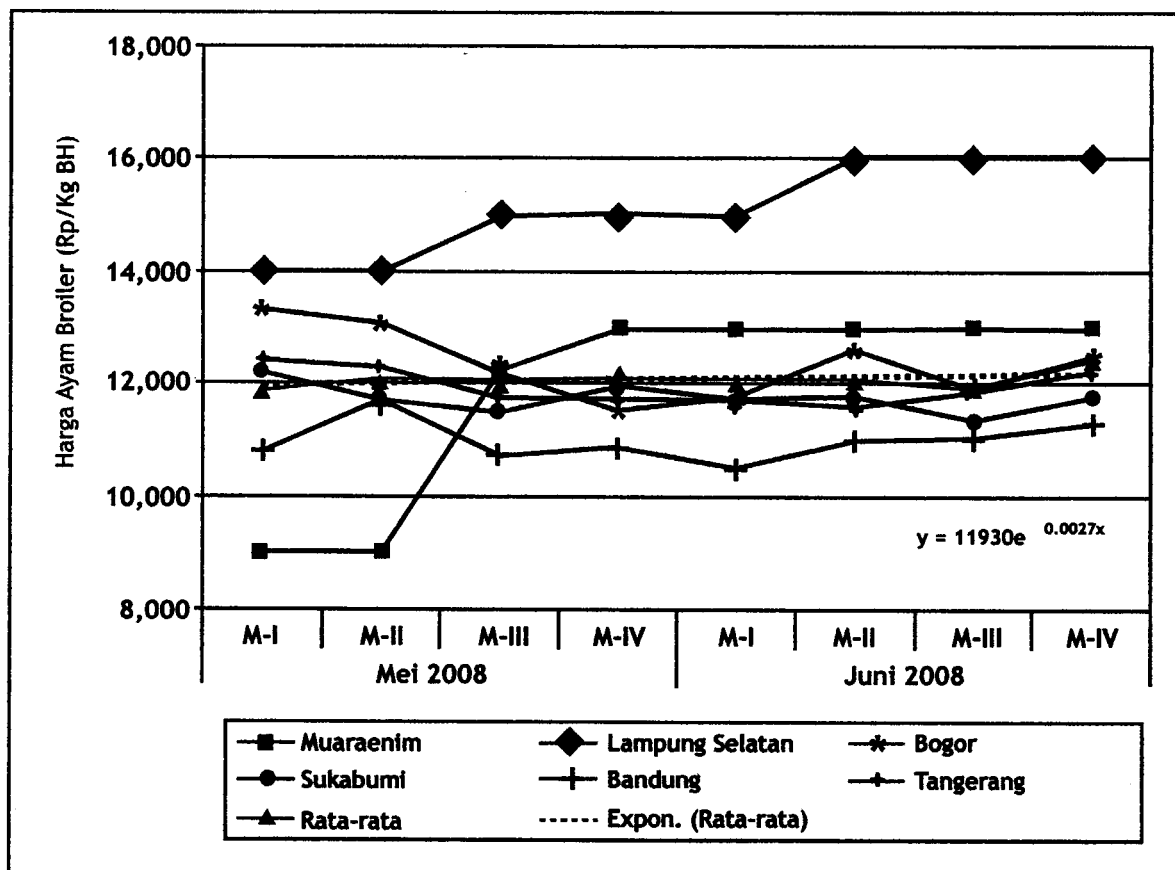
Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Mei terjadi di Muara Enim yaitu Rp. 10.795,-/kg BH dan tertinggi di Lima Puluh Kota sebesar Rp. 14.600,-/kg BH sedangkan pada bulan Juni harga terendah terjadi di Blitar yaitu Rp. 9.850,-/kg BH dan tertinggi di Lampung Selatan sebesar Rp. 15.750,-/kg BH.

Bila dicermati lebih lanjut, perkembangan harga ayam broiler selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung naik dengan trend sebesar 0,27%.



Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan ayam broiler di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008



J. Telur Ayam Ras

Perkembangan harga rata-rata mingguan telur ayam ras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2008 berkisar antara Rp. 9.780,-/kg (minggu II Juni) sampai dengan Rp. 11.118,-/kg (minggu IV Juni). Harga mingguan terendah terjadi pada minggu I - II Juni di Kabupaten Blitar yaitu Rp. 8.600,-/kg, sedangkan harga tertinggi terjadi pada minggu IV Juni di Kabupaten Bogor sebesar Rp.12.080,-/kg.

Harga rata-rata bulanan telur ayam ras di sentra produksi pada bulan Juni adalah sebesar Rp. 10.262,-/kg menurun sebesar 2,27% dibandingkan dengan bulan Mei yaitu Rp. 10.500,-/kg. Kenaikan harga hanya terjadi di Limapuluh Kota (0,42%) dan Tangerang (0,57 %); sedangkan penurunan harga terjadi di Bogor (-1,04%), Bandung (-3,16 %), Blora (4,38%), dan Blitar (-6,41%). Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2007 yaitu Rp. 7.342,-/Kg, terjadi peningkatan harga sebesar 39,78%

Tabel 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/ Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2008				Rata2 Mei '08	Juni 2008				Rata2 Juni '08	Rata2 Juni '07	Jun'08/ Jun'07 (%)	Jun'08/ Mei'08 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	10,250	10,432	10,712	10,750	10,536	10,750	10,400	10,460	10,710	10,580	7,520	40.69	0.42
2	Bogor	11,400	11,000	11,000	11,000	11,100	11,300	10,480	10,080	12,080	10,985	7,963	37.95	-1.04
3	Bandung	10,500	11,000	10,650	10,000	10,538	10,000	10,000	10,200	10,620	10,205	7,450	36.98	-3.16
4	Blora	11,000	10,560	10,500	9,460	10,380	9,300	9,300	10,000	11,100	9,925	7,100	39.79	-4.38
5	Blitar	10,400	9,800	10,100	9,020	9,830	8,600	8,600	9,300	10,300	9,200	6,563	40.18	-6.41
6	Tangerang	11,280	10,680	10,400	10,100	10,615	9,900	9,900	11,000	11,900	10,675	7,453	43.23	0.57
Rata-rata		10,805	10,579	10,560	10,055	10,500	9,975	9,780	10,173	11,118	10,262	7,342	39.78	-2.27

Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008

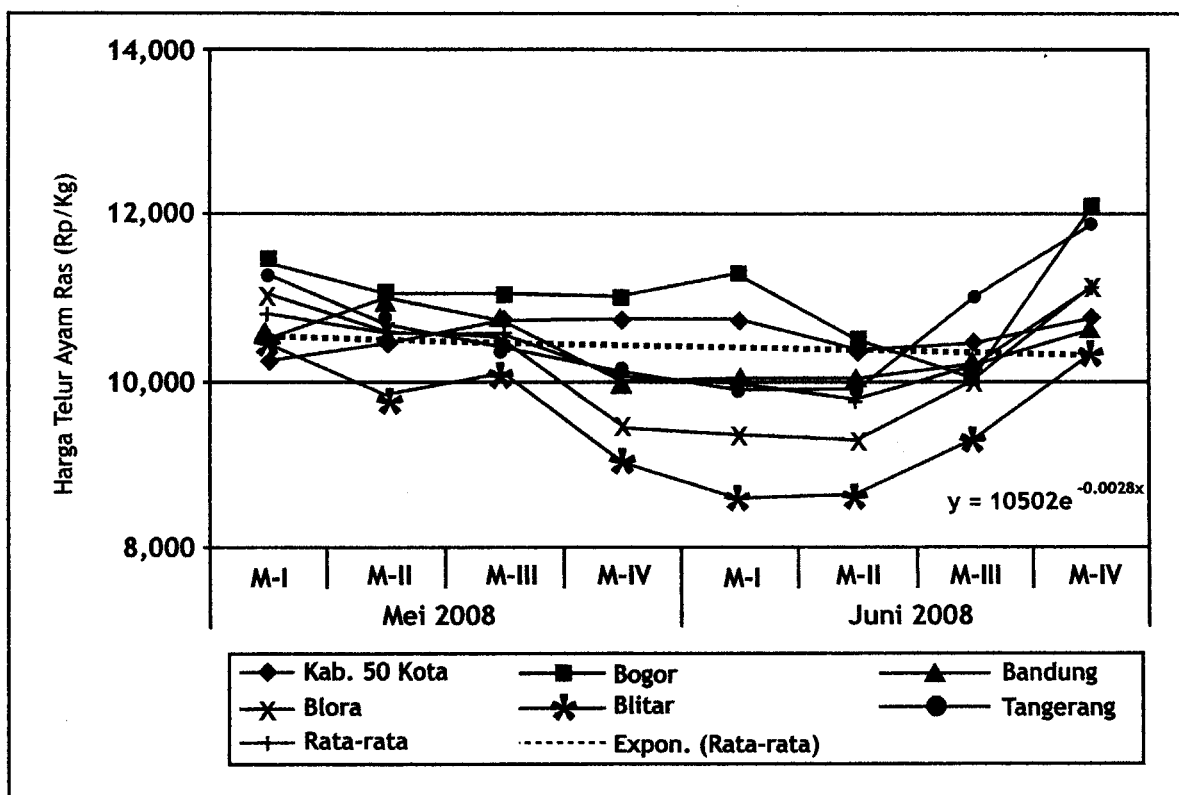


Dari tabel di atas diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan terendah pada bulan Mei terjadi di Blitar yaitu Rp. 9.830,-/kg dan tertinggi di Bogor sebesar Rp. 11.100,-/kg, sedangkan pada bulan Juni harga terendah dan tertinggi juga terjadi di Blitar dan Bogor yaitu Rp. 9.200,-/kg dan Rp. 10.985,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, perkembangan harga telur ayam ras selama bulan Mei hingga Juni 2008 cenderung turun dengan trend sebesar 0,28%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan telur ayam ras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni tahun 2008 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Mei dan Juni 2008



Sumber : PIP-SMS Harga, Ditjen PPHP, Deptan, 2008





Direktorat Pemasaran Domestik
Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
Departemen Pertanian

